

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam bidang industri yang berkembang setiap saat membuat perusahaan harus memiliki strategi yang tepat untuk mengikuti perkembangan zaman. Kebutuhan dan keinginan konsumen juga selalu meningkat baik secara jumlah maupun kualitas, dengan masa tunggu yang sebentar membuat suatu perusahaan harus berusaha agar semua keinginan dan kebutuhan konsumen dapat tercapai sesuai target. Pengendalian persediaan yang efektif dan efisien dapat memperlancar proses produksi yang mengoptimalkan persediaan sehingga menghasilkan produk bermutu tinggi sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen.

Koperasi Telekomunikasi Seluler (Kisel) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri operator telekomunikasi seluler dan manufaktur yang melakukan proses pengemasan *subscriber identification module card* atau biasa dikenal sebagai kartu SIM. Kartu SIM yang dikemas oleh Kisel merupakan produk dari PT Telkomsel. Perusahaan perlu melakukan manajemen persediaan dengan baik agar setiap bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan mempunyai persediaan dengan jumlah, waktu, dan kualitas yang tepat serta diharapkan. Akibat jika tidak adanya persediaan maka perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen yang berfluktuatif, namun jika tingkat persediaan terlalu tinggi maka penyimpanan menjadi penuh, biaya pemeliharaan menjadi tinggi, dan kualitas bahan baku dapat menurun jika disimpan terlalu lama.

Persediaan memiliki manfaat yaitu menjamin ketersediaan bahan baku untuk keperluan produksi. Keberadaan persediaan memiliki pengaruh yang besar dalam perusahaan menyebabkan perlu melakukan beberapa kebijakan, seperti menentukan berapa jumlah bahan baku yang dipesan dan kapan bahan baku tersebut harus tersedia. Kisel memerlukan pengelolaan persediaan yang terencana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan skala produksi yang dilakukan oleh Kisel tidaklah kecil. *Manager production and logistic* di Kisel berkoordinasi dengan PT Telkomsel untuk menentukan jumlah kartu SIM. Jumlah bahan baku ditentukan melalui *Purchase Order* (PO) kartu SIM dari PT Telkomsel sehingga bagian *Person In Charge* (PIC) di Kisel hanya menentukan waktu pemesanan bahan baku kepada *supplier* sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) yang didapat.

Kisel memiliki masalah terkait tingkat persediaan bahan baku utama, jumlah persediaan amplop atau *packaging* yang menumpuk (*over stock*) sehingga berpotensi menurunkan kualitas jika disimpan terlalu lama dan menimbulkan peningkatan biaya penyimpanan. Selain itu, kapasitas gudang bahan baku hanya sebesar 7.500.000 unit bahan baku, jika terjadi *over stock* pada amplop maka dapat mengurangi kapasitas untuk penyimpanan bahan baku lainnya. Berdasarkan identifikasi, hasil dari perhitungan metode probabilistik model P atau *fixed time period* dapat membantu menentukan waktu pemesanan pada saat jumlah bahan baku utama mencapai titik tertentu, metode tersebut dapat digunakan atau ditinjau kembali untuk menjadi pertimbangan alternatif solusi permasalahan pengendalian persediaan bahan baku utama di Kisel.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan kegiatan penerapan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk melakukan perbandingan ilmu yang didapat dari perkuliahan dengan keadaan lapangan yang sebenarnya dan melihat langsung suatu proses produksi. Tujuan khusus melakukan PKL di Kisel adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penerapan sistem pengendalian persediaan bahan baku pada kartu SIM di Kisel.
2. Mengusulkan jumlah pemesanan, waktu pemesanan dan tingkat persediaan pengaman bagi Kisel secara efisien.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberi manfaat khususnya bagi mahasiswa, perusahaan, serta Kisel. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a) Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan pada lapangan kerja yang sesungguhnya.
- b) Mendapatkan pengalaman bekerja dan menambah wawasan tentang dunia kerja.
- c) Mendapatkan pengetahuan mengenai pengendalian persediaan bahan baku pemesanan di Kisel.

1.3.2 Bagi Perusahaan

- a) Menjadi masukan dalam membantu perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan.
- b) Menjadi masukan bagi perusahaan terkait sistem manajemen pengendalian persediaan.
- c) Mahasiswa dapat memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan pada bidang tertentu.
- d) Memperkenalkan perusahaan di lingkungan kampus atau pendidikan.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a) Menjalin kerjasama yang baik untuk kedepannya antara perguruan tinggi dan perusahaan.
- b) Menjadi umpan balik bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
- c) Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sesungguhnya.



1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat suatu kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya serta menjadi batasan yang dapat memudahkan mahasiswa. Mahasiswa menerapkan ruang lingkup secara khusus dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan untuk dapat lebih fokus terhadap sebuah topik atau permasalahan yang nantinya akan menjadi topik bahasan dalam penulisan Laporan Akhir Aspek Khusus. Aspek yang menjadi kajian dalam system pengendalian persediaan yaitu meliputi:

- Jenis dan model persediaan bahan baku
- Analisis ABC
- Prosedur pengadaan bahan baku
- Proses penerimaan dan pengeluaran bahan baku
- Jenis gudang
- Biaya-biaya persediaan
- Perbandingan efisiensi biaya penyimpanan



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.